

## **Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Mengaplikasikan Visi dan Misi di MTs Bina Taruna Jaya Medan**

**Ahmad Mukhlisin<sup>1</sup>, Risa Adela<sup>2</sup>, Nadia Anggraini<sup>3</sup>, Siti Fatimah Azzahro<sup>4</sup>, Ilham Muhammad Fajar<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[risaadella967@gmail.com](mailto:risaadella967@gmail.com) , <sup>2</sup>[anggraininadia97@gmail.com](mailto:anggraininadia97@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen kebijakan pendidikan dan untuk mengetahui peranan manajemen kebijakan pendidikan dalam mengaplikasikan visi dan misi. Serta memiliki kegunaan untuk berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun dari pihak peneliti sendiri. Pendidikan adalah bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong meningkatkan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sangat kompleks, banyak faktor yang harus dipertimbangkan karena pengaruhnya pada kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, yang jelas disadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Analisis kebijakan Pendidikan merupakan penelitian sosial terapan yang secara sistematis disusun dalam rangka mengetahui substansi dari kebijakan agar dapat diketahui secara jelas informasi mengenai masalah-masalah yang dijawab oleh kebijakan dan masalah-masalah yang mungkin timbul sebagai akibat dari penerapan kebijakan. Visi dan Misi merupakan tujuan atau arah utama, Maka bisa dikatakan misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan mencari data secara langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan yaitu, 1) Analisis Urgensi kebijakan pendidikan Menjadi pertimbangan yang saintifik, rasional dan objektif bagi semua pembuatan kebijakan. 2)

Memungkinkan kebijakan didesain lebih sempurna guna mewujudkan tujuan berbangsa dan bernegara yakni mencerdaskan manusia Indonesia.

**Kata Kunci:** Analisis Kebijakan Pendidikan, Mengaplikasikan

### **Abstract**

*This study aims to know the role of education policy management and to know the role of education policy management in applying the vision and mission. And it has uses for various parties, both from the point of view of the research site and from the side of the researcher himself. Education is a very important field for human life, education can promote improving human qualities in the form of increased cognitive, affective, and psychomotor competencies. The problems faced in the effort to improve and improve the quality of life are very complex, many factors must be considered since their influence on human life cannot be ignored, for which it is clearly realized that education is one of the factors that can improve the quality of the human resources of a nation. Educational policy analysis is applied social research that is systematically structured in order to know the substance of the policy in order to clearly know information about the problems that the policy answers and the problems that may arise as a result of the implementation of the policy. Vision and Mission are the main goal or direction, So it can be said that a mission is a process or stage that an institution or agency or organization should go through with the aim of achieving the vision The research method used is a qualitative method, that is, research that is carried out through observation and search of data directly. The results of this study show that 1) Analysis of the Urgency of education policy to be a scientific, rational and objective consideration for all policy-making. 2) Enabling policies to be designed more perfectly to realize the national and state goals of enlightening the people of Indonesia.*

**Keywords:** Educational Policy Analysis, Applying

### **Pendahuluan**

Menurut Fattah, Bahwa analisis kebijakan pendidikan menggambarkan bagaimana negara merencanakan dan menuju pada prioritas pendidikan, kemudian hasil analisis tersebut harus dijelaskan oleh adanya faktor- faktor global kebijakannya. Mengemukakan bahwa analisis kebijakan adalah suatu disiplin ilmu sosial terapan yang menggunakan berbagai macam metode penelitian dan argumen untuk menghasilkan dan memindahkan informasi yang relevan dengan kebijakan, sehingga dapat dimanfaatkan ditingkat politik dalam rangka memecahkan masalah-masalah kebijakan.

Stokey & Zekhauser (1978), mengartikan bahwa analisis kebijakan adalah sebagai suatu proses yang rasional dengan 2 menggunakan metode dan teknik yang juga rasional. Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang sangat pesat menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan. Setiap sistem pendidikan harus mampu melakukan perubahan-perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan mutu. Aktivitas yang para analis lakukan dengan memakai salah satu cara maupun kombinasi cara agar mendapatkan pertimbangan untuk dijadikan tumpuan saat membangun planning apa

yang akan itu bermanfaat serta sinkron mulai dari Visi Misinya dan apa yang direncanakan dalam Pendidikan dibatas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang pengelolaan pendidikan, khususnya bab 14 pasal 50 menjelaskan bahwa pemerintah daerah provinsi melakukan koordinasi atas penyelenggaraan pendidikan, pengembangan tenaga kependidikan, dan penyediaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan lintas daerah kabupaten/kota untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Pengelolaan sekolah secara tidak profesional dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal, dibutuhkan rencana strategis sebagai suatu upaya atau cara untuk mengendalikan sekolah secara efektif dan efisien. Komponen dalam perencanaan strategis paling idak terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. Perumusan terhadap visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi tersebut harus dilakukan pengelola sekolah, agar sekolah memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.

Bicara tentang menciptakan pendidikan yang bermutu maka tak lepas dari visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri, semakin kuat visi dan semakin baik misinya maka akan semakin berkualitas juga sumber daya manusia yang dapat dihasilkan. Peran dari seorang guru sangatlah penting dan juga sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan potensi sumber daya manusia dan juga dalam menjalankan visi dan misi sekolah. Setiap pendidik wajib memahami dan mengerti tentang visi dan misi sekolah tempat dia mengabdikan karena semua itu dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar dan menentukan kemajuan dari sekolah, jika pendidik tidak mengerti visi dan misi dari sekolah bisa berakibat kemunduran bahkan kegagalan dalam sekolah.

Dalam proses manajemen salah satu tugas kepala sekolah ialah membenahi semua fungsi manajemen dengan baik, supaya tujuan optimal dapat dicapai. Salah satu tugas dan tanggung jawabnya adalah mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang dipimpinnya. Karena visi sekolah erat kaitannya dengan siswa maka proses pendidikan harus fokus pada pelayanan yang baik kepada siswa, bukan hanya kepada pejabat dinas pendidikan, dan kepala sekolah. Sehingga, siswa harus dilayani dengan penuh perhatian agar merasa nyaman dan bahagia dalam belajar serta dengan senang hati dan penuh kesungguhan untuk meraih masa depannya masing-masing

Selain itu, dalam proses merumuskan kebijakan pendidikan ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, dan makalah ini akan mengupas secara lengkap bagaimana proses perumusan kebijakan pendidikan yang diawali dengan pengertian kebijakan, pengertian kebijakan pendidikan, Aspek-aspek yang tercakup dalam Kebijakan Pendidikan, Kriteria Kebijakan Pendidikan, dan Proses Perumusan Kebijakan pendidikan. Melalui artikel ini, penulis akan menganalisis tentang Analisis Kebijakan Pendidikan di MTs Bina Taruna Jaya Medan.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan mencari data secara langsung pada lokasi penelitian atau dapat disebut sebagai penelitian lapangan (field research). (Salim, 2018) Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan mengungkapkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada kondisi di lapangan. alam hal ini, peneliti ingin mengungkapkan dan mendeskripsikan mengenai Analisis Kebijakan

Pendidikan di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Penelitian lapangan ini dilakukan di MTs Bina Taruna Jaya Medan dengan sumber data yang melibatkan Kepala Sekolah, Guru program studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai subjek penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara yang mengacu pada pedoman wawancara.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Berikut ini merupakan paparan mengenai informasi data lapangan yang merupakan hasil wawancara secara langsung oleh Kepala Sekolah dan Guru di MTs Bina Taruna Jaya Medan:

- 1) Mengapa analisis merupakan bagian yang sangat penting dalam proses kebijakan di sekolah MTs Bina Taruna Jaya Medan?

Jadi kalau menurut ibu sendiri yang menjadi alasan untuk mendasari diperlukannya analisis kebijakan yaitu untuk mengetahui segala bentuk kelayakan dan pembiayaan dari kebijakan yang diambil yang dianalisis melalui proses ilmiah dengan pendekatan saintifik di MTs Bina Taruna Jaya Medan. Selain itu, pelaksanaan analisis kebijakan sendiri sangat perlu dilaksanakan dikarenakan dapat membantu pembuat keputusan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan keputusan yang akan dibuat. Kegiatan analisis kebijakan tersebut dapat dilakukan melalui penelitian, mengklarifikasi dan memisahkan permasalahan yang dapat menemukan ketidaksesuaian antara tujuan dan upaya, menyajikan alternatif baru, serta mengusulkan cara untuk menyampaikan ide dalam perumusan kebijakan tersebut.

- 2) Apa saja yang perlu dimiliki oleh seorang analis dalam melakukan analisis kebijakan di sekolah MTs Bina Taruna Jaya Medan?

Menurut Bapak Salah satu kompetensi yang harus dimiliki di Mts Bina Taruna Jaya Medan oleh seorang analis kebijakan adalah dia yang mampu menjelaskan berbagai pendekatan dalam metodologi penelitian, dan mampu mengembangkan instrument penelitian. Modul ke-2 ini memfasilitasi pemahaman pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan tentang berbagai konsep dan cara dalam pelaksanaan penelitian kebijakan melalui pembelajaran tentang Konsep Monitoring dan Evaluasi Kebijakan metode monitoring dan evaluasi kebijakan.

Pembahasan ini sangat disarankan untuk peserta aktif bertanya di MTs Bina Taruna Jaya Medan karena metodologi riset dimaknai sebagai sebuah kegiatan merancang kebutuhan data dan mengembangkan metode untuk dapat memperoleh data yang diutuhkan. Sebab, data merupakan komponen penting dalam analisis kebijakan, karena data tersebut akan ditransformasikan menjadi informasi yang menjadi dasar pengambilan sebuah keputusan.

- 3) Langkah-Langkah Proses Membuat Kebijakan Pendidikan di MTs Bina Taruna Jaya Medan?

Kalau langkah-langkah nya coba kalian lihat di web atau jurna tertentu, biasanya muncul. Kalau menurut bapak di MTs Bina Taruna Jaya Medan pertama terdapat iniasi, estimasi dan lain sebagainya. Dalam proses analisis kebijakan terdapat proses yang harus dilaksanakan oleh pembuat kebijakan. Proses ini bertujuan agar kebijakan yang

dilahirkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Adapun proses analisis kebijakan tersebut yaitu:

- Inisiasi

Tahap inisiasi diawali ketika adanya masalah yang bersifat potensial. Permasalahan potensial tersebut dirasakan ketika adanya upaya untuk mengurangi permasalahan yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan tersebut secara tepat. Di MTs Bina Taruna Jaya Medan ini belum dituntut untuk dapat merumuskan permasalahan namun diperlukan sebuah pemikiran lebih lanjut apakah permasalahan ini diperlukan untuk dirumuskan. Pada tahap ini juga dilakukan proses inovasi dalam melakukan konseptualisasi dan membuat kerangka permasalahan secara umum. Selain itu juga diperlukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan kebijakan secara umum dan memprediksi pilihan-pilihan kebijakan yang dirasa dapat untuk dikembangkan.

- Estimasi

Pada tahapan estimasi ini diperlukan pemikiran yang berhubungan dengan dampak, pembiayaan dan kelebihan dari alternatif yang disajikan. Di MTs Bina Taruna Jaya Medan pada tahap ini masalah difokuskan dengan menggunakan metode olian yang bersifat proyektif dan empirik agar dapat diketahuinya dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang dipilih. Pengkajian juga difokuskan kepada evaluasi terhadap luaran yang akan dihasilkan melalui pendekatan teknis lainnya.

- Seleksi

Tahapan seleksi ini berkaitan dengan keputusan. Setelah dilakukan analisis kebijakan berupa perumusan dan penilaian kebijakan maka diperlukanlah pemilihan kebijakan. Pengambilan keputusan sering kali dilahirkan dengan perhitungan dan perkiraan teknis namun adanya aspek lain yang perlu diperhatikan seperti keterlibatan pihak-pihak lain yang memiliki tujuan yang berbeda mengenai pandang ideologi, moral dan kerangka acuan.

- Implementasi

Tahapan implementasi merupakan tahapan melaksanakan pilihan yang telah disepakati. Tahapan implementasi merupakan sarana untuk melakukan uji kelayakan pilihan yang dipilih secara nyata. Pada tahapan sebelumnya kebijakan masih dalam bentuk pemikiran sedangkan pada tahapan implementasi ini kebijakan dapat dilaksanakan secara nyata yang terdapat di MTs Bina Taruna Jaya Medan.

- Evaluasi

Pada tahapan inisiasi dan estimasi, sifat tahapan bersifat antisipatif sedangkan pada tahapan seleksi lebih bersifat kekinian. Pada tahapan implementasi lebih bersifat transformasi kedalam dunia nyata sedangkan pada tahapan evaluasi lebih bersifat retrospektif. Pada tahapan ini berusaha untuk menemukan jawaban mengenai sejauh mana kebijakan yang dipilih berhasil. Pada tahapan ini dilakukan pengukuran dengan indikator yang telah dilakukan.

- Terminasi

Tahapan terminasi di Mts Bina Taruna Jaya Medan merupakan tahapan yang menyesuaikan kebijakan yang tidak diperlukan dengan keadaan. Berdasarkan pemaparan tersebut terlihat bahwa proses kebijakan merupakan proses yang kompleks. Proses kebijakan ini melibatkan berbagai individu, kelompok dan masyarakat dengan psikologis dan lingkungan yang berbeda-beda. Namun tahapan ini perlu dilaksanakan dengan baik agar dapat dihasilkan kebijakan yang pro aktif dan problem solving.

4) Hal hal apa saja yang perlu dipertimbangkan saat menyusun visi misi lembaga pendidikan MTs Bina Taruna Jaya Medan?

- Tata Cara Membuat Visi dan Misi
- Harus menentukan tujuan dibentuknya organisasi.
- Harus memiliki fokus untuk menatap masa depan terutama dalam menghadapi berbagai rintangan di masa depan.
- Harus memiliki tujuan yang jelas dan memiliki orientasi masa depan yang jelas.

5) Siapa saja yang perlu dilibatkan dalam penyusunan visi misi dan satuan pendidikan?

Menurut Bapak sendiri belajar bahwa dalam menyusun visi dan misi sekolah melibatkan kepala sekolah, Guru, komite sekolah, dan seluruh pemangku kebijakan sekolah.

6) Apa peran Guru dalam merealisasikan visi dan misi serta tujuan sekolah MTs Bina Taruna Medan?

Hasil penelitian Kepada Bapak Ibu Guru menunjukkan bahwa peran guru sudah bisa dikatakan baik dalam mewujudkan visi sekolah pada diri peserta didik dengan mencerdaskan dan membentuk budi pekerti hingga sesuai dengan harapan masyarakat yaitu menjadi generasi yang berilmu dan memiliki akhlak mulia.

7) Apa saja isu-isu kebijakan pendidikan di MTs Bina Taruna Jaya Medan?

Menurut ibu sendiri banyak isu-isu terkait kebijakan pendidikan ini salah satunya:

- Akses Terbatas ke Pendidikan
- Ketimpangan Pendidikan
- Kualitas Guru dan Tenaga Pendidik
- Kurikulum yang Tidak Relevan
- Kualitas Fasilitas dan Infrastruktur
- Kesenjangan Digital
- Kualitas Ujian dan Evaluasi

Sistem evaluasi dan ujian di Mts Bina Taruna Jaya Medan sering kali menjadi perdebatan. Terkadang, evaluasi yang terlalu fokus pada tes standar nasional dapat mengabaikan perkembangan holistik siswa dan metode evaluasi alternatif yang lebih inklusif.

## **Pembahasan**

## 1. Implikasi Analisis Kebijakan Pendidikan di MTs Bina Taruna Jaya Medan

Adapun implikasi dari manajemen kebijakan pendidikan ialah mampu mengatur jalannya proses kegiatan organisasi dan kegiatan manajemen yang selalu memprioritaskan kebutuhan sekolah. Kebutuhan sekolah seperti tersedianya guru-guru profesional guna mencerdaskan peserta didik sehingga mencapai tujuan pendidikan yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas sebagai ruang proses belajar mengajar yang nyaman, aman, tertata rapi dan bersih. Dengan demikian diharapkan kepada pihak sekolah terutama kepada Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang diharapkan dalam setiap mengambil langkah berupa keputusan agar senantiasa memperhatikan kebutuhan sekolah.

Internalisasi visi sangat esensial bagi orang-orang yang menjalankan fungsi kepemimpinan, terutama bagi mereka yang menduduki posisi puncak, seperti rektor, dekan, dan pejabat tinggi kependidikan ditingkat departemen. Kepala sekolah pun, meski berada pada tingkat mikro, harus memiliki visi yang jelas. Dalam kaitan ini, kontter berpendapat bahwa visi merupakan komponen sentral dari semua great leadership. Termonologi great leadership merujuk pada 2 hal. Pertama adalah orang-orang yang duduk pada posisi pimpinan yang benar-benar piawai dalam menjalankan tugas okok dan fungsinya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif, efisien, dan dengan akuntabilitas tertentu. Kedua adalah posisi-posisi strategis yang diduduki oleh manusia organisasional, seperti eksekutif puncak, rektor perguruan tinggi, direktur akademik, direktor dan sebuah direktorat, dan pejabat tinggi Negara

## 2. Peran Analisis Visi dan Misi Dalam Kebijakan Sekolah di MTs Bina Taruna Medan

Bicara tentang menciptakan pendidikan yang bermutu maka tak lepas dari visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri, semakin kuat visi dan semakin baik misinya maka akan semakin berkualitas juga sumber daya manusia yang dapat dihasilkan. Peran dari seorang guru sangatlah penting dan juga sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan potensi sumber daya manusia dan juga dalam menjalankan visi dan misi sekolah. Setiap pendidik wajib memahami dan mengerti tentang visi dan misi sekolah tempat dia mengabdikan karena semua itu dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar dan menentukan kemajuan dari sekolah, jika pendidik tidak mengerti visi dan misi dari sekolah bisa berakibat kemunduran bahkan kegagalan dalam sekolah.

Dalam proses manajemen salah satu tugas kepala sekolah ialah membenahi semua fungsi manajemen dengan baik, supaya tujuan optimal dapat dicapai. Salah satu tugas dan tanggung jawabnya adalah mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang dipimpinnnya. Karena visi sekolah erat kaitannya dengan siswa maka proses pendidikan harus fokus pada pelayanan yang baik kepada siswa, bukan hanya kepada pejabat dinas pendidikan, dan kepala sekolah. Sehingga, siswa harus dilayani dengan penuh perhatian agar merasa nyaman dan bahagia dalam belajar serta dengan senang hati dan penuh kesungguhan untuk meraih masa depannya masing-masing.

### **Simpulan**

Setelah adanya penjelasan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu: Menciptakan pendidikan yang bermutu maka tak lepas dari visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri, semakin kuat visi dan semakin baik misinya maka akan semakin berkualitas juga sumber daya manusia yang dapat dihasilkan. Peran dari seorang guru

sangatlah penting dan juga sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan potensi sumber daya manusia dan juga dalam menjalankan visi dan misi sekolah. Setiap pendidik wajib memahami dan mengerti tentang visi dan misi sekolah tempat dia mengabdikan karena semua itu dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar dan menentukan kemajuan dari sekolah, jika pendidik tidak mengerti visi dan misi dari sekolah bisa berakibat kemunduran bahkan kegagalan dalam sekolah.

#### **Daftar Pustaka**

- Anesti, R. W. (2022). Konsep dasar analisis kebijakan. *Journal Education and development institut pendidikan ,Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan*.
- Arwildayanto, A. ., (2018). Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritis, Eksploratif Dan Aplikatif. In Kebijakan Publik. *Kebijakan Publik, 53(9)*.
- Elwijaya, F. (2021). Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. *JRTI(Journal Riset Tindakan Indonesia) Universitas Negeri Padang*.
- Fattah, N. (2012). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Suhelayanti. (2019). Analisis Kebijakan Pendidikan. *Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies ,PGMI FITK IAIN LANGSA*.